BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Seorang peneliti harus menggunakan metode penelitian yang sesuai.Peranan metode penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat dan benar dapat memungkinkan tercapainya suatu tujuan penelitian.Metode dalam kegiatan penelitian adalah suatu kegiatan yang sangat penting, karena dengan metode dan prosedur yang baik dan sistematis akan tercapai suatu tujuan penelitian yang diinginkan.[1]

Beberapa hal yang perlu dijabarkan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualiatif karena untuk mendapatkan yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik kata yang tampak.[2]Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau prilaku yang bisa diamati.[3]

---

[1]Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 4.
[2]Ibid, 4.
[3]Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press,2010), 175.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.[4]Alasan peneliti menggunakan penelitian *field research* ini adalah agar data-data yang diperoleh merupakan data aktual atau keadaan yang terjadi sekarang yang diobservasi secara langsung di lapangan dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya.

Dalam hal ini peneliti mengetahui bagaimana penerapan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an di TPQ Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari Jember.

2) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melihat langsung kondisi tempat yang akan diteliti oleh peneliti sehingga peneliti menemukan permasalahan dalam penelitian yang hendak diteliti oleh peneliti.[5]

Lokasi yang Peneliti lakukan adalah lembaga pendidikan Mamba'us Sa'adah desa Sukorejo kecamatan Bangsalsari yang berada di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Mamba'us Sa'adah, yakni sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai komitmen dan istiqamah untuk menumbuh kembangkan, mendidik generasi muda sejak

[4]Cholid Narbuko dan Ahmad Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 46.
[5]Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

usia dini untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an serta bertujuan menanamkan nila-nilai dasar moralitas agama dan kepribadian Islami pada peserta didik.

Alasan peneliti memilih lokasi di TPQ Mamba'us Sa'adah adalah jumlah penduduk yang padat, respon masyarakat yang antusias dan mempunyai kesadaran tinggi terhadap pendidikan agama, biaya pendidikan yang relatif murah dan berkualitas sehingga memungkinkan mereka untuk menaruh perhatian maksimal.Adapun lokasi TPQ Mamba'us Sa'adah beralamatkan di jalan Balung No 229 dusun Karang Semanding desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

3) Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.[6]Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek situasi sosial yang diteliti.[7]

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena penelitian ini dilaakukan secara menyeluruh tidak berdasarkan strata, jadi pengambilan sampelnya berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai, yaitu untuk memperoleh data tentang penerapan metode latihan dalam meningkatkan

[6]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 91.
[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 218-219.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah kata-kata berupa wawancara dengan pengasuh, kepala, asatidz dan santri yang dianggap tahu dengan permasalahan yang sedang diteliti dan tindakan yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan, yang nantinya dituangkan ke dalam bentuk tertulis dan foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung seperti halnya foto kegiatan pembelajaran di TPQ yang sedang berlangsung.

Selain itu, untuk memperoleh informasi maka peneliti memerlukan informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengasuh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari Jember.
b. Kepala TPQ Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari Jember.
c. Ustadz dan ustadzah Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari Jember.
d. Santri TPQ Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari Jember

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian.Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah tentang penerapan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.Adapun teknik pengumpulan data adalah:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[8] Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participation* observation (partisipasi tidak berperan serta).[9] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *observasi non partisipan* dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang diamati, akan tetapi hanya sebagai pengamat saja.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode observasi non partisipan karena yang diteliti adalah penerapan metode pembelajaran al-Qur'an yang ada di TPQ Maba'us Sa'adah.Jadi peneliti hanya sebagai observer saja, tidak harus ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan.

Melalui metode observasi, data yang diperoleh yaitu:

1. Latar belakang TPQ Mamba'us Sa'adah menggunakan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an
2. Penerapan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah.
3. Prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah

b. Interview (*Wawancara*)

[8]Narbuko, *Metode Penelitian*, 70.
[9]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.[10] Menurut Esterbegh yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:[11]

1) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

   Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

2) Wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*)

   Jenis wawancara ini sudah masuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

   Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 231
[11]Ibid, 233

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden dan wawancara ini biasanya dilakukan secara *face to face*.

Berdasarkan jenis wawancara di atas, peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur karena lebih memudahkan untuk memberikan pertanyaan kepada informan dan lebih mudah untuk mendapatkan data.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

1. Latar belakang TPQ Mamba'us Sa'adah menggunakan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an
2. Penerapan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah.
3. Prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen bukan dari seorang nara sumber. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.Studi dokumen

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[12]

Seperti yang telah dijelaskan di atas, dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan agar peneliti dapat lebih mudah dalam mencari data-data yang dibutuhkan.[13]

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

1. Sejarah berdirinya TPQ Mamba'us Sa'adah.
2. Letak geografis TPQ Mamba'us Sa'adah.
3. Data ustadz dan ustadzah TPQ Mamba'us Sa'adah.
4. Data santri TPQ Mamba'us Sa'adah.
5. Visi misi TPQ Mamba'us Sa'adah.
6. Struktur organisasi TPQ Mamba'us Sa'adah

5) Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih data mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 204.
[13]Moeloeng, *Metode Penelitian*, 330.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[14] Miles dan Huberman (1984) , mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga langkah, yaitu:

a. Data Reduction (*Reduksi Data*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.Mereduksi data berarti berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjtunya, dan mencarinya bila diperlukan.[15]

b. Data Display (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.Dalam penelitian kulaitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244.
[15]Ibid, 247

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjtunya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. Conclusion Drawing (*Penarikan Kesimpulan*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan.[16]Dengan melakukan penarikan kesimpulan, maka peneliti akan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang menjadi jelas.

6) Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan data.Hasil penelitian tertentu harus dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya.Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[17]

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dari wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang yang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian* , 252
[17]Ibid, 273.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Penelitian ini menggunakan keabsahan data triangulasi teknikTriangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.Atau mungkinsemuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.[18].

Alasan peneliti menggunakan triangulasiteknik adalah karena dengan membandingkan atau mengecek informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya apabila data yang dihasilkan sama maka sudah memenuhi kategori valid, dan data tersebut diakui kebenarannya.

7) Tahap-tahap Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan titik yang sangat menentukan dalam pengembangan disiplin ilmu. Laporan penelitian merupakan salah satu karya ilmiah dari proses yang panjang untuk menemukan fakta-fakta dilapangan. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada tiga tahap yang harus dilalui, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

analisis data. Masing-masing tahapan tersebut mempunyai beberapa bagian, yaitu:

a. Tahap pra lapangan atau persiapan

1) Menyusun rancangan penelitian

Tahap ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan.

2) Memilih lapangan penelitian.

Cara terbaik yang perlu diperhatikan dalam menentukan lapangan penelitian yaitu dengan mempertimbangkan kesesuaian teori substantif dengan kenyataan yang berada di lapangan.

3) Mengurus perijinan

Kegiatan yang dilakukan penelitian untuk mengetahui siapa saja yang mempunyai wewenang memberikan izin bagi peneliti.

4) Menjajaki dan menilai lapangan

Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan maksud untuk mengenal segala unsure lingkungan fisik dan keadaan alam serta kehidupan sosial budaya sekitar.

5) Memilih dan memanfatkan informan

Kegiatan ini berguna sekali untuk peneliti dalam menggali informasi lebih dalam tentang suatu masalah.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Peneliti sejauh mungkin sudah menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam penelitian.

7) Memahami etika penelitian

Penting bagi seorang peneliti untuk memahami kondisi sosiokultural tempat dimana penelitian itu dilakukan sehingga sikap etis harus dimiliki oleh peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai kajian dalam penelitian.Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi untuk memperoleh informasi.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, setelah semua data terkumpul peneliti menganalisis data secara keseluruhan yang kemudian dideskripsikan ke dalam bentuk sebuah laporan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id